

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 menyatakan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Fakta-fakta yang ditemukan bahwa sistem pengelolaan anak didik masih menggunakan cara-cara konvensional dan lebih menekankan pengembangan kecerdasan dalam arti yang sempit dan kurang memberi perhatian kepada pengembangan bakat dan kreativitas peserta didik. Padahal kreativitas disamping bermanfaat untuk pengembangan diri anak didik juga merupakan kebutuhan akan perwujudan diri sebagai salah satu kebutuhan paling tinggi bagi manusia. Kreativitas adalah proses merasakan dan mengamati adanya masalah, membuat dugaan tentang kekurangan, menilai dan menguji dugaan atau hipotesis, kemudian mengubahnya dan mengujinya lagi sampai pada akhirnya menyampaikan hasilnya.

¹Republik Indonesia, “*Undang-undang R.I nomor 2 tahun 2003 tentang SISDIKNAS & PERATURAN-PERATURAN RI tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Indonesia serta Wajib Belajar*”, (Bandung: Citra Umbara, 2017), h. 2.

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Kemajuan suatu kebudayaan bergantung kepada cara kebudayaan tersebut mengenali, menghargai dan memanfaatkan sumber daya manusia dan hal yang berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada seluruh masyarakat termasuk peserta didik.

Tujuan pendidikan umumnya ialah menyediakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuan secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Setiap orang mempunyai bakat dan kemampuan yang berbeda-beda pula. Pendidikan bertanggung jawab untuk memandu (yaitu mengidentifikasi dan membina) serta memupuk (yaitu mengembangkan dan meningkatkan) bakat tersebut, termasuk dari mereka yang berbakat istimewa atau memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa (*the gifted and talented*). Dulu orang biasanya mengartikan “anak berbakat sebagai anak yang memiliki tingkat kecerdasan (IQ) yang tinggi. Namun sekarang makin disadari bahwa yang menentukan keberbakatan bukan hanya inteligensi (kecerdasan) melainkan juga kreativitas dan motivasi untuk berprestasi.²

Maka dari itu mengembangkan kreativitas siswa itu sangat penting dilakukan. Dengan berkembangnya kreativitas siswa, siswa dapat mengekspresikan dirinya tanpa batas, siswa dapat berkreasi sesuai dengan apa

²Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 6.

yang ada di pikirannya, serta dengan mengembangkan kreativitas ini dapat memungkinkan untuk meningkatkan kualitas diri siswa.

Dalam perspektif Bimbingan dan Konseling mengembangkan bakat dan kreativitas juga merupakan hal yang sangat penting sebagaimana tujuan umum dari Bimbingan dan Konseling yaitu untuk membantu individu memperkembangkan diri secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan dan predisposisi yang dimilikinya (seperti kemampuan dasar dan bakat-bakatnya).³

Kenyataan yang ditemukan di lapangan, pendidikan di sekolah lebih berorientasi pada pengembangan inteligensi (kecerdasan) daripada pengembangan bakat dan kreativitas, padahal kreativitas dan inteligensi sama-sama penting untuk mencapai keberhasilan dalam belajar dan dalam hidup. Pendidikan di sekolah lebih fokus pada pengetahuan siswa sehingga mengabaikan perkembangan kreativitas siswa. Berdasarkan dalam penelitian Novi Listyowati, dkk di SMP Negeri 1 Mantingan, melalui tes kreativitas yang dilakukan di kelas VIII A SMP Negeri 1 Mantingan, terdapat 52,17% yang dinyatakan tuntas. Hal itu berarti masih banyak siswa yang belum bisa dikatakan kreatif, karena belum tuntas pada tes kreativitas.⁴

Setiap peserta didik memiliki potensi yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain, karena setiap orang memang dilahirkan dengan berbagai bakat yang berbeda-beda dan telah membawa fitrahnya masing-masing, yaitu fitrah baik

³Prayitno & Emran Amti, *Dasar-dasar Bimbingan & Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 114.

⁴Novi Listyowati, dkk., “Upaya Peningkatan Kreativitas Siswa melalui Implementasi Blended Learning pada Pembelajaran Fisika Kelas VIII A SMP Negeri 1 Mantingan”, dalam *Jurnal program Pendidikan Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebel Maret Surakarta*, Vol 1 No. 1, April, 2013, h. 2.

yang mendorong bertauhid maupun fitrah lainnya dalam bentuk berbagai potensi bawaan seperti bakat, kemampuan intelektual dan lain-lain. Sebagaimana dalam hadis Nabi Muhammad SAW:⁵

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ)

Bakat adalah kemampuan yang merupakan sesuatu “*inherent*” dalam diri seseorang, dibawa sejak lahir dan terkait dengan struktur otak. Secara genetis struktur otak memang terbentuk sejak lahir, tetapi berfungsinya otak itu sangat ditentukan oleh lingkungannya untuk mendukung perkembangan bakat anak tersebut, baik itu lingkungan keluarga, sekolah, ataupun lingkungan masyarakat.⁶

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. Selaras dengan yang dikemukakan oleh Moreno dalam Slameto yang penting dalam kreativitas itu bukanlah penemuan sesuatu yang belum pernah diketahui orang sebelumnya, melainkan bahwa produk kreativitas itu merupakan sesuatu yang baru bagi diri sendiri dan tidak harus merupakan sesuatu yang baru bagi orang lain atau dunia pada umumnya.⁷

Mengembangkan bakat dan kreativitas siswa itu sangat penting. Sebagaimana berdasarkan *Journal of Education and Learning* oleh Kuan Chen

⁵Abdul Majid Khon, *Hadis Tarbawi*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 237.

⁶Conny Semiawan, *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat*, (Jakarta: Grasindo, 1997), h. 11.

⁷Masganti dkk, *Pengembangan Kreatifitas anak Usia Dini Teori dan Praktik*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), h. 2.

Tsai mengenai *Play, Imagination, and Creativity: A Brief Literature Review*

bahwa:

*What the ultimate goal for education is to help students develop their capabilities and in turn to maximize their potentials into practical uses in everyday life. In fact, teachers are critical resources at their disposal to facilitate maximum students learning experience and to release students' potentials in classrooms. It is believed that creativity is an important capacity for students to possess in order to face this fast-changing world.*⁸

Salah satu cara untuk mengembangkan bakat dan kreativitas siswa yaitu melalui berbagai kegiatan yang menunjang untuk membantu siswa mengembangkan bakat dan kreativitasnya. MTs Inayatul Marzuki tempat penulis akan melakukan penelitian merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan kegiatan-kegiatan yang menunjang para siswa agar dapat mengembangkan bakat dan kreativitasnya melalui pelaksanaan pagelaran seni dan kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada guru di MTs Inayatul Marzuki bahwa MTs Inayatul Marzuki merupakan sekolah yang bertempat di Desa Tatah Layap Kec. Tatah Makmur Kab. Banjar dengan jumlah guru 17 orang serta 188 orang siswa yang terdiri dari 101 orang siswa laki-laki, dan 87 orang perempuan, yang mana kelas VII berjumlah 45 orang, kelas VIII berjumlah 74 orang, dan Kelas IX berjumlah 69 orang. Pada setiap kenaikan kelas atau kelulusan siswanya MTs Inayatul Marzuki akan melaksanakan malam pagelaran seni yang merupakan program yang dilaksanakan pada setiap tahunnya. Pagelaran seni di MTs Inayatul Marzuki dilaksanakan sejak tahun 2010, di acara pagelaran

⁸Kuan Chen Tsai, "Play, Imagination, and Creativity: A Brief Literature Review", dalam *Journal of Education and Learning*, Vol. 7 No. 1, Agustus 2012, h. 15.

seni siswa menampilkan berbagai penampilan diantaranya yaitu: rebbana, rudat, hadrah, teater, maulid habsyi, tarian adat, syarhil Qur'an, dan lain-lain, yang dibimbing oleh guru yang menguasai pada bidangnya masing-masing. Dan pada setiap minggunya di MTs Inayatul dilaksanakan ekstrakurikuler muhadharah yaitu pada setiap hari Kamis, ekstrakurikuler pramuka pada setiap hari Minggu, dan ekstrakurikuler tahfidz Al Qur'an setiap hari Jum'at.⁹

Dalam pengembangan bakat dan kreativitas siswa, MTs Inayatul Marzuki juga sering mengikuti perlombaan di berbagai kegiatan. Sehingga bakat dan kreativitas yang dimiliki siswa dapat tersalurkan serta memperoleh prestasi-prestasi yang mengharumkan nama sekolah MTs Inayatul Marzuki.

Berangkat dari latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui tentang bagaimana pengembangan bakat dan kreativitas siswa di MTs Inayatul Marzuki. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis mengangkat judul **“Pengembangan Bakat dan Kreativitas Siswa MTs Inayatul Marzuki Kec. Tatah Makmur Kab. Banjar”**.

⁹Wawancara dengan Ibu Lailatul Fikhiah, M. Pd, Kepala Sekolah MTs Inayatul Marzuki, Senin, 14 April 2019.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah maka fokus penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengembangan bakat dan kreativitas siswa di MTs Inayatul Marzuki yang terdiri dari:
 - a. Bagaimana perencanaan pengembangan bakat dan kreativitas siswa di MTs Inayatul Marzuki?
 - b. Bagaimana pelaksanaan pengembangan bakat dan kreativitas siswa di MTs Inayatul Marzuki?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pengembangan bakat dan kreativitas siswa di MTs Inayatul Marzuki?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui pengembangan bakat dan kreativitas siswa di MTs Inayatul Marzuki yang terdiri dari:
 - a. Mengetahui bagaimana perencanaan pengembangan bakat dan kreativitas siswa di MTs Inayatul Marzuki.
 - b. Mengetahui bagaimana pelaksanaan pengembangan bakat dan kreativitas siswa di MTs Inayatul Marzuki.
2. Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pengembangan bakat dan kreativitas siswa di MTs Inayatul Marzuki.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoretis

Sebagai wawasan dan pertimbangan serta diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian pengembangan bakat dan kreativitas siswa.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini berguna bagi Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin, sekolah, guru, guru bimbingan dan konseling, siswa, dan penulis diantaranya sebagai berikut:

a. Bagi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Menambah khazanah perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, serta untuk Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (khususnya). Hasil penelitian ini dapat digunakan dan dipelajari sebagai pedoman dan referensi untuk penelitian berikutnya yang sejenis.

b. Bagi Kepala Sekolah

Dengan mengetahui pengembangan bakat dan kreativitas siswa, maka dapat menjadi bahan masukan pertimbangan dalam pengembangan bakat dan kreativitas siswa.

c. Bagi Guru

Penelitian dapat digunakan oleh guru sebagai salah satu bahan dan acuan dalam mengembangkan bakat dan kreativitas siswa.

d. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Penelitian dapat digunakan oleh guru Bimbingan dan Konseling menjadi referensi mengembangkan bakat dan kreativitas siswa

sehingga dapat membantu siswa dalam mengembangkan bakat dan kreativitas yang dimilikinya.

e. Bagi Siswa

Menambah pengetahuan akan pentingnya mengembangkan bakat dan kreativitas.

f. Bagi Penulis Selanjutnya

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengembangan bakat dan kreativitas siswa.

E. Definisi Operasional

Penulis menegaskan pengertian secara operasional sebagai berikut:

1. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengembangan memiliki makna yaitu “proses, cara, perbuatan mengembangkan”. Pengembangan yang dimaksud penulis dalam penelitian ini berupa bagaimana mengembangkan bakat dan kreativitas siswa di MTs Inayatul Marzuki yang terdiri dari aspek perencanaan dan aspek pelaksanaan pengembangan bakat dan kreativitas siswa di MTs Inayatul Marzuki.
2. Bakat pada umumnya diartikan sebagai kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud.¹⁰ Bakat yang dimaksud disini yaitu kemampuan bawaan atau potensi yang dimiliki siswa yang dikembangkan melalui kegiatan pagelaran seni dan kegiatan ekstrakurikuler.

¹⁰Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitaas Anak Sekolah*, (Jakarta: Gramedia, 1985), h. 17.

3. Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.¹¹ Kreativitas yang dimaksud disini adalah bentuk kreasi siswa MTs Inayatul Marzuki dalam mengkreasikan hal-hal yang baru dalam kegiatan pagelaran seni dan kegiatan ekstrakurikuler.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang terkait dengan pengembangan bakat dan kreativitas siswa, bisa dilihat dari penelitian berikut ini:

Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Siti Hafsoh dengan judul *Peran Guru dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa Mata Pelajaran seni Budaya dan Keterampilan Semester 2 Materi Seni Rupa Melalui Metode Demonstrasi Karya Siswa Kelas V A MI Ma'arrif Bego Tahun Ajaran 2015/2016*.

Penelitian tersebut dilaksanakan untuk mengetahui Bagaimana peran guru dalam mengembangkan potensi bakat dan minat siswa pada mata pelajaran seni rupa melalui metode demonstrasi karya siswa Kelas V A MI Ma'arrif Bego Tahun Ajaran 2015/2016, dan apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengembangkan potensi bakat dan minat siswa pada mata pelajaran seni rupa melalui metode demonstrasi karya siswa Kelas V A MI Ma'arrif Bego Tahun Ajaran 2015/2016. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian

¹¹Masganti dkk, *Pengembangan Kreatifitas anak Usia Dini Teori dan Praktik...*, h. 2.

menunjukkan bahwa peran guru dalam mengembangkan bakat dan minat siswa adalah (a) guru sebagai inspirator, (b) guru sebagai observer, (c) guru sebagai motivator. Faktor pendukung peran guru dalam mengembangkan bakat dan minat anak adalah guru bekerja sama dengan wali kelas dan kepala sekolah, semangat guru, dan pembelajaran yang efektif. Faktor penghambat peran guru dalam mengembangkan bakat dan minat anak adalah sarana dan prasarana yang kurang memadai, dan membutuhkan waktu yang lama untuk kegiatan membuat karya.¹²

Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Agus Tri Susilo dengan judul *Pengembangan Kreativitas melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Bermain Peran Siswa Kelas V SD Negeri 5 Boyolali Tahun Pelajaran 2011/2012*. Penelitian tersebut dilaksanakan untuk mengetahui keefektifan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok melalui teknik bermain peran terhadap pengembangan kreativitas siswa kelas V SD Negeri 5 Boyolali Tahun Pelajaran 2011/2012. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan jenis pola *Treatment by Subject Design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik bermain peran efektif untuk mengembangkan kreativitas siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 5 Boyolali tahun pelajaran 2011/2012.¹³

¹²Siti Hafsoh, "Peran Guru dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa Mata Pelajaran seni Budaya dan Keterampilan Semester 2 Materi Seni Rupa Melalui Metode Demonstrasi Karya Siswa Kelas V A MI Ma'arrif Bego", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016, h. viii.

¹³Agus Tri Susilo, "Pengembangan Kreatifitas melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Bermain Peran Siswa Kelas V SD Negeri 5 Boyolali", *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2012, h. 83.

Penelitian jurnal program studi Bimbingan dan Konseling FKIP Untan yang dilakukan oleh Hardiansyah, Busri Endang, dan Sri Lestari dengan judul *Analisis Layanan Penempatan dan Penyaluran untuk Pengembangan Bakat Peserta Didik SMP Negeri 20 Pontianak*. Penelitian tersebut dilaksanakan untuk membantu pengembangan bakat peserta didik di SMP Negeri 20 Pontianak melalui layanan penempatan dan penyaluran. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian survei. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan penempatan dan penyaluran untuk pengembangan bakat peserta didik SMP Negeri 20 Pontianak mencapai 60% berada dalam kategori sedang yang artinya layanan penempatan dan penyaluran untuk pengembangan bakat peserta didik sudah dilaksanakan tapi perlu ditingkatkan lagi.¹⁴

Penelitian jurnal Pascasarjana UIN Sumatera Utara yang dilakukan oleh Fitri Helena Pulungan, Syafaruddin, Wahyuddin Nur Nasution dengan judul *Pelaksanaan Pengembangan Bakat Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kursus Kader Dakwah (KKD) di MAN 1 Medan*. Penelitian tersebut dilaksanakan untuk meneliti untuk mendeskripsikan program-program pengembangan bakat dalam kegiatan ekstrakurikuler kursus kader dakwah di MAN 1 Medan, untuk mendeskripsikan pelaksanaan pengembangan bakat dalam kegiatan ekstrakurikuler kursus kader dakwah di MAN 1 Medan, dan untuk mengetahui hasil yang dicapai siswa melalui pengembangan bakat dalam kegiatan ekstrakurikuler kursus kader dakwah di MAN 1 Medan. Jenis penelitian yang

¹⁴Hardiansyah, dkk., “Analisis Layanan Penempatan dan Penyaluran untuk Pengembangan Bakat Peserta Didik SMP Negeri 20 Pontianak”, dalam *Jurnal Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP UNTAN*, Vol 5 No. 11, Maret, 2011, h. 1.

digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program-program ekstrakurikuler Kursus Kader Dakwah dalam bidang keagamaan dan dakwah untuk melatih retorika dakwah, mengkaji dan menghafal Al-Qur'an, mengkaji (Tauhid, Fiqh) kegiatannya Dakwah Sabtu Ahad, Penerjunan Tim Safari Ramadhan di bulan Ramadhan, dakwah, KKD mingguan atau KKD rutin, malam introspeksi diri bidang umum yaitu, pelatihan motivasi diri, jurnalistik dakwah, pelatihan kepemimpinan. Proses pelaksanaan kegiatan Kursus Kader Dakwah dapat terlaksana dengan baik terbukti dengan adanya antusias yang besar dari siswa yang mengikutinya dan dukungan yang kuat dari pihak madrasah dan alumni, sehingga mereka dapat mengembangkan bakat yang mereka miliki terutama bakat retorika dakwah. Evaluasi kegiatan kursus kader dakwah yaitu dengan menekankan pada tiga aspek, aspek kognitif (Fikriyah-Ilmiah), aspek afektif, (Ahlak-Emosional), dan aspek psikomotorik (Amaliyah - Kemampuan).¹⁵

Perbedaan dari penelitian penulis yaitu tentang *Pengembangan Bakat dan Kreativitas Siswa melalui Pagelaran Seni di MTs Inayatul Marzuki*, penulis meneliti tentang bagaimana proses pengembangan bakat dan kreativitas siswa melalui pagelaran seni di MTs Inayatul Marzuki, bagaimana pelaksanaan pagelaran seni dalam pengembangan bakat dan kreativitas siswa di MTs Inayatul Marzuki, dan apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung pengembangan bakat dan kreativitas siswa melalui pagelaran seni di MTs Inayatul Marzuki.

¹⁵Fitri Helena Pulungan, dkk., "Pelaksanaan Pengembangan Bakat Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kursus Kader Dakwah (KKD) Di MAN 1 Medan", dalam *Jurnal Pascasarjana UIN Sumatera Utara*, Vol.2 No.1 Januari, 2018, h. 21.

G. Sistematika Penulisan

Dalam hal ini penulis akan menggambarkan sedikit tentang materi yang akan peneliti teliti:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan menguraikan tentang teori-teori yang dipergunakan dalam pembahasan permasalahan, bakat, kreativitas, dan bagaimana pengembangan bakat dan kreativitas siswa.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang metodologi yang digunakan dalam penelitian ini yang berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, uji keabsahan data, dan prosedur penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang gambaran umum objek penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran yang mungkin bermanfaat bagi para pembaca. Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.